



SOSIALISASI PEMBERDAYAAN LANSIA DALAM UPAYA MEWUJUDKAN LANSIA TANGGUH

Abu Bakar¹, Hardiyanti²

S1 Keperawatan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Kesetiakawanan Sosial
Indonesia, Jakarta, Indonesia
e-mail : abubr.14@yahoo.com

ABSTRAK

Dengan adanya pemberdayaan lansia dalam segi aspek posyandu lansia dengan harapan akan mewujudkan lansia sehat, mandiri, berkualitas dan produktif. Sejalan dengan itu, lansia tidak merasa terbebani dan harus bisa mengetahui sebagaimana caranya mengartikan lansia dari beban menjadi asset. Tujuan dilaksanakannya kegiatan ini antara lain: 1) Memberikan motivasi kepada masyarakat mitra terutama posyandu lansia dalam meningkatkan kepedulian terhadap lansia, 2) Kemampuan dan keberhasilan masyarakat mitra bergantung terhadap keikutsertaan keluarga dalam memperhatikan dan menangani anggota keluarga, 3) Adapun luaran dari kegiatan ini adalah berupa peningkatan pengetahuan keluarga maupun lansia tentang uoaya dalam memberdayakan dirinya, 4) Kegiatan ini diharapkan dapat menciptakan sinergi yang baik antara fasilitas kesehatan baik itu puskesmas maupun posyandu lansia dalam meningkatkan derajat kesehatan maupun kemandirian para lansia. Dikarenakan kondisi pandemi yang terjadi saat, maka kegiatan ini dilaksanakan secara online menggunakan *zoom meeting*. Jumlah peserta yang berhasil didata berdasarkan daftar kehadiran sejumlah 20 orang. Kegiatan pemberian materi berlangsung selama kurang lebih 50 menit dan di akhir sesi pemateri memberikan kesempatan kepada peserta untuk mengajukan pertanyaan terkait materi yang telah disampaikan

Kata Kunci : sosialisasi, pemberdayaan lansia, lansia tangguh

ABSTRACT

With the empowerment of the elderly in terms of posyandu aspects for the elderly, it is hoped that the elderly will be healthy, independent, qualified and productive. In line with that, the elderly do not feel burdened and must be able to know how to interpret the elderly from burdens to assets. The objectives of this activity include: 1) Providing motivation to partner communities, especially the elderly posyandu in increasing care for the elderly, 2) The ability and success of partner communities depends on family participation in caring for and handling family members, 3) The outputs of this activity are in the form of increasing the knowledge of families and the elderly about efforts to empower themselves, 4) This activity is expected to create a good synergy between health facilities, both puskesmas and posyandu for the elderly in improving the health status and independence of the elderly. Due to the current pandemic conditions, this activity was carried out online using a zoom meeting. The number of participants who were successfully recorded was based on the attendance list of 20 people. The activity of providing material lasted for approximately 50 minutes and at the end of the session the presenters gave the opportunity for participants to ask questions related to the material that had been delivered

Keywords: socialization, empowerment of the elderly, tough elderly

1. PENDAHULUAN

Berdasarkan data (PBB) Perserikatan Bangsa-bangsa mengenai World Population Ageing, diprediksikan pada tahun 2015 diperoleh data 901 juta jiwa penduduk lanjut usia di dunia. Jumlah tersebut akan diprediksikan terus meningkat mencapai dua miliar jiwa pada tahun 2050 (Unilever,2015). Jumlah penduduk lanjut usia di Indonesia sebanyak 21.7 juta atau 8.5%. Jumlah data tersebut, terdiri dari lanjut usia perempuan 11.6 juta atau 52.8% dan lanjut usia laki-laki 10.2 juta atau 47.2% (BPS, 2016).

Hal tersebut menunjukkan bahwa Indonesia memasuki era penduduk menua (ageing population), karena jumlah penduduk usia 60 tahun keatas mencapai 7,0%. Menurut survey penduduk antar sensus (SUPAS) 2015 menunjukkan empat provinsi yang memiliki presentase penduduk lanjut usia tertinggi, yakni Daerah Istimewa Yogyakarta (13.6%), Jawa Tengah atau Jateng (11.7%), Jawa Timur atau Jatim (11.5%), dan Bali sebesar 10.4% (BPS, 2016).

Tujuan khusus terbentuknya posyandu lansia adalah meningkatkan kesadaran usia lanjut untuk membina sendiri masalah kesehatannya, meningkatkan peran dan kemampuan keluarga, dan masyarakat untuk menyadari tentang kesehatan usia lanjut, serta meningkatkan jenis dan jangkauan pelayanan kesehatan usia lanjut. Posyandu lansia merupakan suatu program dari pemerintah, yang di tangani oleh Dinas Kesehatan, kemudian di koordinasikan oleh puskesmas pada tiap-tiap kecamatan yang selanjutnya dikelola serta dikoordinasikan oleh kelompok/organisasi layanan sosial yang berada di masyarakat.

Usia lanjut akan terus mengalami proses alami yang tidak dapat dihindari oleh siapapun. Ada dampak positif dan negatife dalam pertumbuhan jumlah penduduk lansia di Indonesia. Akan berdampak positif, adapun penduduk lansia dalam keadaan internal maupun faktor eksternal. Dari pemberdayaan masyarakat ini diharapkan dapat mengubah tatanan hidup masyarakat kearah yang lebih baik. Di era ini pemberdayaan masyarakat menjadi agenda penting dari pemerintah terutama sebagai kelanjutan dalam kegagalan konsep pembangunan dimasa lalu. Pemberdayaan lansia ini dibutuhkan oleh keluarga yang memiliki anggota keluarga usia lanjut. Dengan adanya pemberdayaan lansia dalam segi aspek posyandu lansia

dengan harapan akan mewujudkan lansia sehat, mandiri, berkualitas dan produktif. Dan dapat memberdayakan lansia sesuai dengan umur mereka, membantunya melalui tahap perkembangan, dan menyertakannya dalam proses transformasi pendidikan moral. Sejalan dengan itu, lansia tidak merasa terbebani dan harus bisa mengetahui sebagaimana caranya mengartikan lansia dari beban menjadi asset.

2. METODE

Sehubungan dengan pandemi Covid19, maka metode penyuluhan ini dilakukan secara virtual dengan menggunakan aplikasi *zoom meeting*. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dalam beberapa tahapan antara lain:

1. Persiapan kegiatan meliuti:

- a. Permohonan izin pelaksanaan kegiatan kepada ketua LPPM STIKes KESOSI
- b. Persiapan undangan via zoom dan daftar hadir peserta
- c. Kontrak waktu dengan peserta

2. Rangkaian kegiatan terdiri dari:

- a. Pembukaan dan perkenalan
- b. Edukasi mengenai manfaat madu terhadap luka bakar
- c. Sesi diskusi dan Tanya jawab dengan peserta

3. Penutupan

- a. Foto bersama dengan peserta
- b. Berpamitan dengan para peserta
- c. Pembuatan laporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Proses Kegiatan

Kegiatan sosialisasi tentang pemberdayaan lansia dalam upaya mewujudkan lansia tangguh secara umum berjalan dengan lancar. Para peserta terlihat antusias dalam mendengarkan materi yang disampaikan oleh pemateri. Sebelum melakukan kegiatan penyuluhan pemateri memperkenalkan diri terlebih dahulu kemudian mencoba menggali pengetahuan dasar tentang pola berfikir lansia, apa yang

dirasakan selama berada pada fase menjadi seorang lansia, bagaimana bentuk dukungan keluarga maupun lingkungan terhadap keberadaan lansia, dan lain-lain.

Kegiatan pemberian materi berlangsung selama kurang lebih 50 menit dan di akhir sesi pemateri memberikan kesempatan kepada peserta untuk mengajukan pertanyaan terkait materi yang telah disampaikan. Didapatkan 6 pertanyaan dari peserta penyuluhan terkait isi materi. Setelah menjawab pertanyaan dari peserta, pemateri melakukan evaluasi terkait pemberian materi yang telah disampaikan dengan cara memberikan pertanyaan dan memberikan kesempatan kepada peserta untuk menjawab pertanyaan tersebut. Setelah itu kegiatan penyuluhan ditutup dengan kegiatan foto bersama antara pemateri dengan peserta.

Adapun kendala yang dijumpai selama proses kegiatan penyuluhan adalah masalah koneksi jaringan, sehingga pemateri beberapa kali harus mengulang penyampaian.



Gambar : Kegiatan Sosialisasi

4. KESIMPULAN

1. Kegiatan edukasi kepada masyarakat tentang pemberdayaan lansia dalam upaya mewujudkan lansia tangguh mendapatkan respon yang antusias dari para peserta.
2. Didapatkan 6 pertanyaan dari peserta penyuluhan terkait materi penyuluhan dan para peserta tersebut mengharapkan ada kegiatan penyuluhan kembali tentang peningkatan status ataupun derajat kesehatan lansia.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada pihak-pihak yang telah banyak membantu peneliti selama proses penelitian ini berlangsung. Rasa terimakasih yang mendalam tak lupa saya haturkan kepada pihak yayasan Kesetiakawanan Sosial Indonesia yang juga telah begitu banyak memberikan dukungannya terhadap peneliti.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Agustin Dwi Agustin, Peran Kader Bina Keluarga Lansia (BKL) Kenanga dalam Membimbing Lansia Tangguh di Desa Bogorejo Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran, Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2020
- Ahmad, ST Nurhidayah, Pusat Pemberdayaan Lansia di Makassar dengan Pendekatan Arsitektur Perilaku, Skripsi, Makassar: UIN Alauddin Makassar, 2018
- Badan Pusat Statistik, Statistika Penduduk Lanjut Usia, Jakarta: BPS, 2020
- Barlian, Erli, Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif, Padang: Sukabina Press, 2016
- Burrahmah, Evi Sobi, Pemberdayaan Lansia melalui Kegiatan Pelestarian Lingkungan Hidup (Studi Kasus Balai Sosial Lanjut Usia Mandalika Matarram), Skripsi, Matarram: UIN Matarram, 2017
- Elvina, Elfiana, dan Zurrani, Analisa usaha anyaman daun rumbia di Gampong Kecamatan Gandapura Kabupaten Bireuen, Jurnal S. Pertanian, vol 1 no.1, 78, 2017
- Febriyati, Pusat Pemberdayaan Lansia melalui Usaha Ekonomi Produktif Oleh Bina Keluarga Lansia (BKL) Mugi Waras di Kabupaten Sleman, Skripsi, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2016
- Gulo, W, Metodologi penelitian, Jakarta: Grasindo, 2002
- Gumelar, Ratri, Peningkatan Kesejahteraan Sosial Lansia (Studi Kasus Program Pelayanan Kesejahteraan Lansia di UPT Panti Wherdha Budhi Dharma Kota Yogyakarta), Skripsi, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2014

Hafni Syafira, Peranan Wanita dalam Peningkatan Pendapatan Keluarga (Studi Kasus : pengrajin Atap Rumbia di Desa Pulau Tagor Baru Kecamatan Galang Kabupaten Deli Serdang), Medan: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara,2019

Pratiwi Deliyana Suri, Pemberdayaan Masyarakat Lanjut Usia dalam Kemandirian melalui Posyandu Lansia Lestari di Kelurahan Plalangan Kecamatan Gunung Pati Kota Semarang Tahun 2020, Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2020